

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang sangat kaya, kekayaan itu tidaklah hanya bersumber dari hasil alamnya saja tetapi negara Indonesia juga memiliki kekayaan lain yakni kekayaan akan tradisi dan budaya. Tradisi merupakan satu kata yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah negara termasuk negara Indonesia yang merupakan negara majemuk dengan multikultural terbesar di dunia. Kekayaan dan Keanekaragaman tradisi di Indonesia telah tersebar di pelosok Nusantara dengan keunikan dan ciri khas tersendiri. Tradisi memiliki nilai tersendiri hal ini karena nilai yang lahir dari tradisi tertentu merupakan peninggalan dari leluhur sehingga harus dijaga kelestariannya agar terus tumbuh dan berkembang di masyarakat.

Tradisi yang telah membudaya akan menjadi sumber dalam berakhlak dan berbudi pekerti seseorang. Tradisi atau kebiasaan, dalam pengertian yang paling sederhana adalah sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat. Hal yang paling mendasar dari tradisi adalah adanya informasi yang harus diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun lisan, karena tanpa adanya pewarisan suatu tradisi maka

tradisi yang telah ditanamkan oleh nenek moyang terdahulu akan menjadi punah (Misrawi, 2004:17).

Tradisi atau kebiasaan, dalam pengertian yang paling sederhana adalah sesuatu yang telah dilakukan untuk sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu negara, kebudayaan, waktu, atau agama yang sama. Hal yang paling mendasar dari tradisi adalah adanya informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun (sering kali) lisan, karena tanpa adanya ini, suatu tradisi dapat punah (wikipedia.org).

Tradisi dalam kamus Antropologi sama dengan adat istiadat yakni kebiasaan-kebiasaan yang bersifat magis-religius dari kehidupan suatu penduduk asli yang meliputi mengenai nilai-nilai budaya, norma-norma, hukum dan aturan-aturan yang saling berkaitan, dan kemudian menjadi suatu sistem atau peraturan yang sudah mantap serta mencakup segala konsepsi sistem budaya dari suatu kebudayaan untuk mengatur tindakan sosial yang diwariskan untuk di laksanakan secara turun temurun agar dapat senantiasa terpelihara (Ariyono, Siregar, 2001:4).

Melalui proses pewarisan, dari orang per-orang atau satu generasi ke generasi lain, tradisi mengalami perubahan-perubahan baik dalam skala besar maupun skala kecil. Inilah yang dikatakan dengan *invented tradition*, dimana tradisi tidak hanya diwariskan secara pasif, tetapi direkonstruksi

dengan maksud membentuk atau menanamkannya kembali kepada orang lain. Oleh karena itu, dalam memandang hubungan Islam dengan tradisi atau kebudayaan selalu terdapat variasi interpretasi sesuai dengan konteks lokalitas masing-masing.

Peran tradisi dalam kehidupan suatu kelompok masyarakat merupakan Kearifan lokal yang memiliki peranan sebagai nilai dan norma budaya dalam mengatasi persoalan sosial yang dialami masyarakat. Peran tersebut sekaligus menyiratkan bahwa tradisi berfungsi sebagai alat transfer pengetahuan lokal, informasi lokal, nilai budaya, norma budaya dari satu generasi ke generasi lain dengan media lisan dengan pola, formula dan prosedur khusus yang berbeda dari bahasa atau komunikasi dan tingkah laku sehari-hari (Misrawi, 2004:22).

Setiap masyarakat mempunyai tradisi yang turun temurun dilakukan masyarakat. Tradisi atau adat yang dianut oleh masyarakat memiliki makna dan multitafsir, maka disinilah posisi pentingnya sebuah kajian untuk memperoleh gambaran komprehensif terhadap keragaman tradisi dan diharapkan dapat membawa kesatuan dalam ragam tafsir tersebut. Kabupaten Seluma memiliki keragaman tradisi sama seperti di daerah-daerah lainnya di Indonesia. Masyarakat di Kabupaten Seluma hingga saat ini tetap menjaga tradisinya, karena suatu tradisi dikembangkan atau dilestarikan bukan

hanya sebagai hiburan semata namun sebagai pengatur norma hidup bermasyarakat serta sebagai jati diri bangsa yang berbudaya.

Tradisi merupakan warisan budaya yang diwariskan turun-temurun dan menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Tradisi mengandung nilai-nilai luhur yang dapat membentuk karakter dan moral generasi penerus. Di Desa Taba, Kecamatan Talo Kecil, Kabupaten Seluma, terdapat tradisi unik yang dikenal dengan Basua Tangan Nukup Lubang. Tradisi ini memiliki makna filosofis dan nilai-nilai yang mendalam, yang diyakini terkait erat dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia, berilmu, pengetahuan, dan beramal saleh. Nilai-nilai pendidikan Islam seperti kejujuran, gotong royong, dan toleransi dapat ditemukan dalam berbagai tradisi masyarakat, termasuk tradisi Basua Tangan Nukup Lubang.

Selain upacara Tradisi memandikan anak kecil, setelah semua proses Basuah Tangan Nukup Lubang telah dilaksanakan maka pada hari yang sama keluarga juga harus mengadakan jamuan dengan mengundang seluruh masyarakat setempat yang disebut sebagai acara doa selamat. Nilai yang ditanamkan pada acara jamuan ini adalah sedekah dan untuk mengungkapkan rasa syukur kepada sang pencipta akan

segala anugerah yang telah Allah berikan. Pada acara jamuan ini diisi dengan ceramah agama dan doa bersama yang biasanya diisi oleh tokoh agama setempat yang telah ditunjuk oleh pihak keluarga pelaksana.

Pada zaman sekarang, ketika era modernisasi sudah mulai masuk di tengah-tengah masyarakat, nilai budaya terutama nilai tradisi lokal telah sedikit berkurang apalagi terhadap kelestarian tradisi lokal yang ada di daerah masing-masing. Kecanggihan teknologi menjadikan wawasan orang menjadi sangat luas. Tidak dipungkiri jika hal ini telah sampai pada masyarakat yang berada di desa-desa yang masih terbilang kental terhadap tradisi nenek moyang. Selain itu, banyaknya orang-orang yang menggali dan paham ilmu agama tidak jarang menyoroti bahwa tradisi tertentu bertolak dengan syariat agama dan tidak sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah sehingga tradisi sudah mulai ditinggalkan oleh masyarakat era modern. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PEMAHAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI BASUA TANGAN NUKUP LUBANG DI DESA TABA KECAMATAN TALO KECIL KABUPATEN SELUMA”

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang perlu diteliti, yaitu:

1. Bagaimana masyarakat Desa Taba memahami dan menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam Tradisi Basua Tangan Nukup Lubang?
2. Apakah tradisi Basua Tangan Nukup Lubang masih relevan dengan nilai-nilai pendidikan Islam di era modern?
3. Bagaimana cara untuk tetap bisa mempertahankan sebuah tradisi seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih?

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana prosesi tradisi Basuah Tangan Nukup Lubang di Desa Taba Kecamatan talo kecil Kabupaten Seluma?
2. Apa Makna dan nilai-nilai Islam pada tradisi Basuah Tangan Nukup Lubang di Desa Taba Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma.
3. Bagaimana cara mempertahankan Tradisi Basua Tangan Nutup Lubang di Desa Taba Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma, di masa-masa yang akan datang?

Batasan Masalah

Batasan istilah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang diteliti

sehingga terfokus pada masalah penelitian, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan prosesi tradisi Basuah Tangan Nukup Lubang yang dilaksanakan di Desa Taba Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma.
2. Menginterpretasikan Makna dan nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Basuah Tangan Nukup Lubang yang dilaksanakan di Desa Taba Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma dalam pandangan syariat Islam.

Penelitian ini hanya berfokus pada nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi Basua Tangan Nukup Lubang.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pemahaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Basua Tangan Nukup Lubang di Desa Taba, Kecamatan Talo Kecil, Kabupaten Seluma

Tujuan penelitian merupakan komponen yang paling penting yaitu suatu yang ingin dicapai dalam setiap aktivitas, begitu juga tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan tradisi basua tangan Nukup lubang di Desa Taba Kecamatan talo kecil, Kabupaten seluma.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi basua tangan Nukup lubang di Desa Taba, Kecamatan Talo kecil, Kabupaten seluma.

Manfaat Penelitian

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat menambah khasanah pengetahuan khususnya ilmu agama.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan atau pemahaman
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti yang akan meneliti hal yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini sebagai sumbangan untuk perpustakaan sebagai bahan bacaan mahasiswa/mahasiswi agar menambah wawasan terkait dengan masalah Tradisi Basua Tangan Nukup Lubang.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi masyarakat.
- c. Bagi masyarakat diharapkan memiliki pemahaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam penelitian ini.